

## **Edukasi Kesehatan Kepada Masyarakat Umum Dengan Menggunakan Metode Daring Tentang Kegawatdaruratan Positif Covid-19 Di SMAN 14 Jakarta**

Erita<sup>1</sup>, Adventus MRL<sup>2</sup>, Yanti Anggraini<sup>3</sup>, Donny Mahendra<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

E-mail: [erita@uki.ac.id](mailto:erita@uki.ac.id); [advenmarbun@gmail.com](mailto:advenmarbun@gmail.com); [yanti.anggraini@uki.ac.id](mailto:yanti.anggraini@uki.ac.id); [donnymhndr9@gmail.com](mailto:donnymhndr9@gmail.com)

### **Abstrak**

Penanganan Kegawatdaruratan positif Covid-19 merupakan hal yang penting diketahui oleh masyarakat umum hal ini dikarenakan jumlah kematian akibat Covid-19 yang sangat tinggi. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan tentang kegawatdaruratan positif Covid-19. Jumlah partisipan yang terlibat sebanyak 120 peserta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pretest, pemaparan materi, sesi diskusi dan tanya jawab dengan menggunakan aplikasi zoom meeting, kemudian diakhiri dengan mengisi post test. Data univariat dan bivariat dianalisis dengan menggunakan uji t test berpasangan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan rata-rata responden secara signifikan pretest 72,06 dan post test 85,09 dengan signifikansi 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode daring dapat meningkatkan pengetahuan responden terkait topik pendidikan kesehatan yang telah diberikan. Kesimpulan pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan metode daring dapat meningkatkan pengetahuan responden. Diharapkan pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan metode ini dapat dilakukan untuk memberikan informasi bagi responden yang terlibat.

**Kata Kunci:** pengabdian kepada masyarakat, kegawatdaruratan, Covid-19

### **Abstract**

*Emergency handling of positive Covid-19 is important for the general public to know, this is because the number of deaths due to Covid-19 is very high. The purpose of this activity is to increase knowledge about Covid-19 positive emergencies. The number of participants involved as many as 120 participants. This community service activity begins with a pretest, material presentation, discussion and question and answer sessions using the Zoom meeting application, then ends with filling out a post test. Univariate and bivariate data were analyzed using paired t test. The results of this activity indicate that there is an increase in the average knowledge of respondents significantly pretest 72.06 and post test 85.09 with a significance of 0.00. This shows that the use of online methods can increase respondents' knowledge regarding the health education topics that have been given. The conclusion is that the implementation of health education using online methods can increase respondents' knowledge. It is hoped that the implementation of health education with this method can be carried out to provide information for the respondents involved.*

**Keywords:** *community service, emergency, Covid-19*

## PENDAHULUAN

Keperawatan gawat darurat merupakan pelayanan keperawatan yang komprehensif yang diberikan pada pasien dengan injuri akut atau sakit yang mengancam nyawa. Penanganan awal (*Primary Survey*) dilakukan berdasarkan standar *airway* (jalan napas), *breathing* (pernafasan), *circulation* (sirkulasi), *disability* (ketidakmampuan), *exposure* (penerapan). *Secondary survey* dilakukan pemeriksaan fisik secara keseluruhan serta anamnesis bagi pasien. (Marlisa, 2018 : hal.239).

*Corona Virus Disease* (COVID-19) muncul pertama kali di Wuhan-China pada bulan Desember 2019 yang telah ditetapkan menjadi pandemi global semenjak diumumkan oleh WHO (*World Health Organization*) pada tanggal 11 Maret 2020. Covid-19 merupakan penyakit infeksi saluran pernafasan yang disebabkan oleh virus corona jenis baru (SARS-CoV-2). Virus SARS-CoV-2 menyebar dengan sangat cepat ke daerah lainnya, sehingga mewabah dan menyebar luas ke berbagai Negara hingga ke Indonesia. Kemudian dinyatakan oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (KBNPB) melalui Keputusan

nomor 9 A Tahun 2020 diperpanjang melalui Keputusan nomor 13 A tahun 2020 sebagai status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat virus corona di Indonesia.

Angka kasus Covid-19 di berbagai Negara terus bertambah terutama di Asia Tenggara dengan prevalensi yang dikutip dari *Worldometers* dengan jumlah kasus keseluruhan Asia Tenggara dengan jumlah 2.510.962 kasus. Kasus Indonesia merupakan yang tertinggi pada tanggal 18 Januari 2021 dengan perolehan total kasus 907.929, sembuh 736.460, meninggal dunia 25.987. Filipina dengan urutan kedua dengan total kasus 500.577, sembuh 465.991, meninggal dunia 9.895. Malaysia dengan urutan ketiga dengan total kasus 158.434, sembuh 120.051 dan meninggal dunia 601 jiwa. Myanmar dengan urutan keempat dengan total kasus 134.318, sembuh 117.663 serta meninggal dunia 2.955 jiwa. Serta Singapura dengan urutan kelima dengan total kasus 59.113, sembuh 58.846 dan meninggal dunia 29 jiwa. (Nurdiana, 2021).

Penyebaran kasus Covid-19 pada tanggal 6 Maret 2021 yang terjadi di Indonesia yang merupakan Negara dengan kasus terbanyak di Asia

Tenggara di peroleh kasus sebanyak 1.373.836 kasus positif secara total di Indonesia dengan 37.093 jumlah tingkat kematian di Indonesia dan 1.189.741 jumlah tingkat kesembuhan di Indonesia dengan data yang diperoleh oleh pemerintah Indonesia memperlihatkan bahwa wilayah sebaran Covid-19 terbanyak berada di pulau Jawa. Pada urutan pertama berada di daerah DKI Jakarta dengan jumlah 227.365 kasus. (Wiryono, 2021).

Data yang diperoleh melalui sumber akun instagram *corona* Jakarta dengan Kasus yang terjadi di Jakarta Timur pada tanggal 15 Maret 2021 terdapat 6.971 kasus positif, diperoleh daerah DKI Jakarta merupakan wilayah dengan kasus tertinggi di Indonesia dengan jumlah secara total sebanyak 348.591 kasus positif, dengan total sembuh 335.617, total meninggal 5.748, dan kasus aktif dalam perawatan isolasi sebanyak 7.226. Sejumlah 1,6% tingkat kematian yang terjadi di DKI Jakarta dan 96,3% tingkat kesembuhan di DKI Jakarta. Kondisi wabah di sebuah daerah dilakukan dengan strategi tes-lacak-isolasi yang sangat penting dalam penanganan. Data yang diperoleh dari bulan Januari tahun 2020 hingga bulan Maret 2021.

Jumlah kasus Covid-19 di instalasi gawat darurat RS UKI terdapat 779 pasien.

Virus yang menyebabkan terjadinya Covid-19 ditransmisikan melalui *droplet* (percikan air liur) berupa batuk, bersin, atau mengembuskan nafas yang dapat menyebabkan orang terinfeksi. *Droplet* dapat menjadi berat dan tidak bisa tertahan di udara dan dengan cepat jatuh serta menempel pada lantai dan permukaan lain. Sebagian besar orang yang tertular Covid-19 akan mengalami beberapa gejala ringan hingga sedang dan akan pulih tanpa penanganan khusus, tetapi jika terjadi gejala berat pasien harus segera mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih intensif. Penularan dapat terjadi jika menghirup udara yang mengandung virus dan jika terlalu dekat dengan orang yang sudah terinfeksi Covid-19. Penularan juga dapat terjadi jika menyentuh permukaan benda yang telah terkontaminasi lalu menyentuh mata, hidung, dan mulut. (WHO, 2021).

Fakta yang terjadi dimasyarakat umum adalah masyarakat umum kurang memahami penatalaksanaan tindakan kegawatdaruratan yang terjadi saat seseorang terkonfirmasi positif penyakit Covid -19 sehingga membuat

rasa cemas dan takut datang ke rumah sakit atau Puskesmas terdekat untuk berobat. Adapun kegawatdaruratan yang perlu mendapatkan perhatian yaitu kesulitan bernapas, bibir kebiruan, saturasi oksigen dibawah 95 %, demam tinggi yang tidak kunjung turun, sulit berjalan hingga terjadi gelisah, kebingungan dan penurunan kesadaran.

Selain itu sebagai sebuah institusi pendidikan yang wajib melaksanakan tridarma perguruan tinggi Prodi DIII Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia bermaksud terlibat langsung membantu Pemerintah daerah dan juga Pemerintah Pusat dalam upaya melakukan edukasi kesehatan kegawatdaruratan yang terkonfirmasi positif Covid-19 kepada masyarakat umum dikelurahan Cawang Jakarta Timur.

Terkait dengan hal di atas, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kristen Indonesia khususnya Prodi DIII Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara kelompok dalam rangka mendukung bersama upaya pemerintah mencegah,

menurunkan angka penularan dan angka kematian Covid-19 di Jabotabek, dan skala nasional serta global secara umum.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan daring (dalam jaringan) dengan *platform zoom meeting* melalui beberapa tahap yaitu sosialisasi, pelaksanaan yang terdiri dari observasi tingkat pengetahuan melalui pre-test, memberikan edukasi melalui penyuluhan tentang kegawatdaruratan positif Covid-19 di SMAN 14. PkM dilaksanakan hari rabu tanggal 2 Maret 2022 via zoom yang diikuti oleh 120 Siswa dan Siswi beserta guru di SMAN 14. Adapun tahapan proses pelaksanaan PkM tersebut antara lain:

- a. Kegiatan I: observasi tingkat pengetahuan peserta penyuluhan dengan memberikan pre test terlebih dahulu.
- b. Kegiatan II: Memberikan penyuluhan kepada siswa dan siswi beserta guru di SMAN 14 tentang Edukasi Kesehatan Kepada Masyarakat Umum Tentang Kegawatdaruratan Positif Covid-19 yang terdiri dari tiga sub materi yang disampaikan oleh narasumber.

Materi 1 : Mengetahui Covid-19 dan Kegawatdaruratan Positif Covid-19, Materi 2 : Protokol Kesehatan Covid-19 dan Materi 3 : Sehat Fisik dan Mental selama Pandemi Covid-19.

- c. Kegiatan III: Melakukan post test dengan peserta yang sama dimana daftar pertanyaan sama dengan pre-test. Tahapan ini digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan sebelum dan setelah diberikan materi penyuluhan atau edukasi kesehatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Karakteristik Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Siswa/i SMAN 14 Jakarta yang diikuti oleh siswa/i kelas X dan XI beserta 2 orang guru berikut karakteristik partisipan berdasarkan jenis kelamin dan usia.

Table 1. Karakteristik Partisipan

No	Status	Jenis Kelamin		Usia		
		Laki-Laki	Perempuan	Remaja Awal (12-16)	Dewasa Awal (17-25)	Dewasa (>25)
1	Guru	1	1	99	20	1
2	Siswa/i	43	75			
	Jumlah	44	76	99	20	1
	Total		120			120

### Jenis Kelamin Partisipan

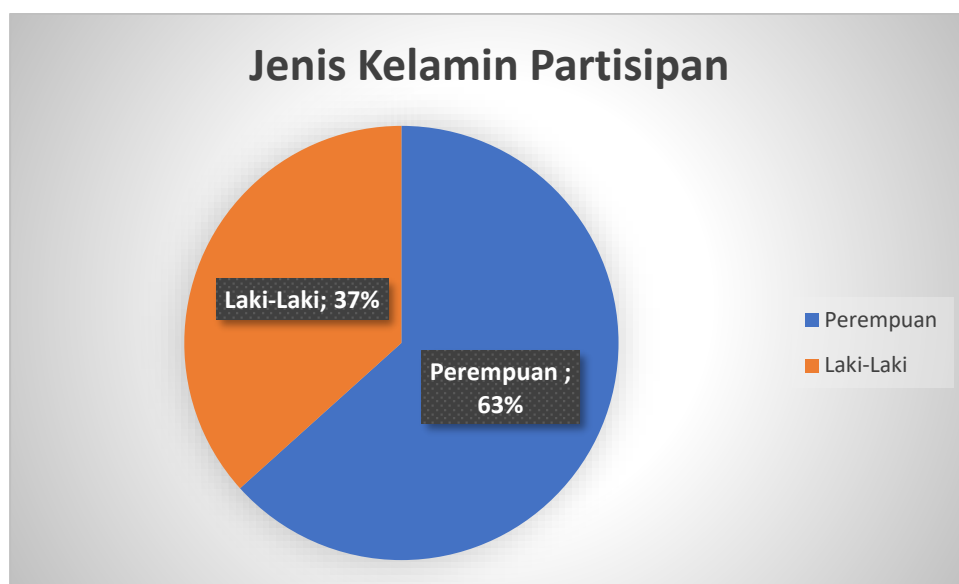


Diagram 1. Jenis Kelamin Partisipan

Berdasarkan tabel diatas masyarakat adalah perempuan mayoritas partisipan yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebesar 63%.

### Usia Partisipan

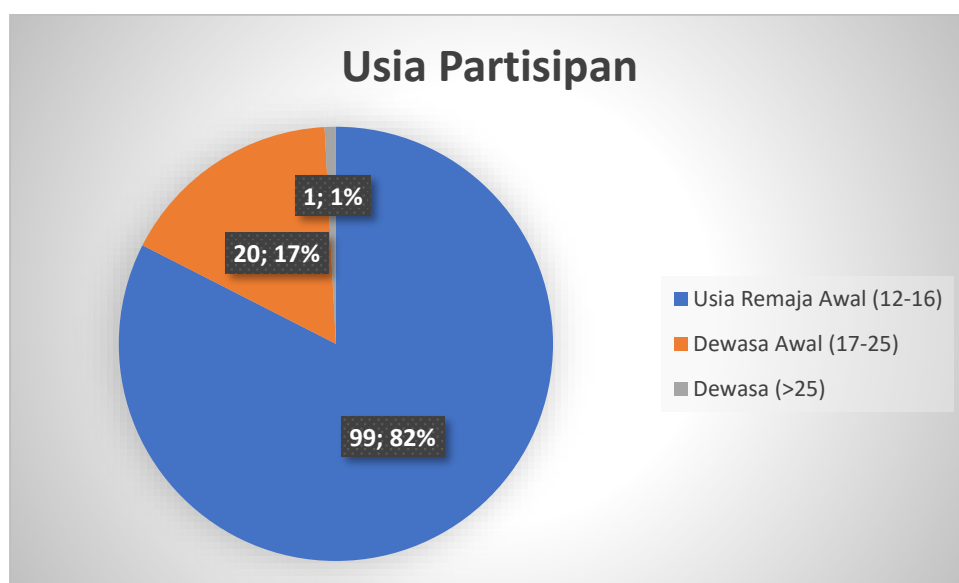


Diagram 2. Jenis Kelamin Partisipan

Berdasarkan tabel diatas mayoritas partisipan yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah berusia remaja awal (12-16 tahun) sebanyak 82%

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan satu kali pertemuan dengan 3 narasumber dalam proses pendidikan kesehatan yang diberikan. Adapun topik yang dibahas adalah Mengenal Covid-19 dan Kegawatdaruratan Covid-19, Protokol Kesehatan Covid-19 dan Sehat Fisik dan Mental Selama Pandemi Covid-19. Proses pendidikan kesehatan ini diawali dengan pengisian *pretest* oleh partisipan

sebanyak 120 peserta dan kemudian pemberian materi yang disampaikan oleh para narasumber dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh partisipan dan narasumber kemudian diakhiri dengan pengisian *post test*. Kemudian data hasil *pretest* dan *post test* diolah dan dianalisis dengan distribusi frekuensi.

Berikut adalah skema yang digunakan dalam proses pendidikan kesehatan ini :



**Table 2. Distribusi Frekuensi Skor Tingkat Pengetahuan Partisipan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan**

Variabel	Skor Pretest	Presentase	Skor Post Test	Presentase
Baik (80-100)	59	49,2%	89	74,2%
Cukup (60-79)	26	21,7%	22	18,3%
Kurang (< 60)	35	29,1%	9	7,5%
Total	120	100%	120	100%

Hasil dari Tabel 2 Menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan dilakukan *pretest* dengan hasil Sebagian besar peserta memiliki pengetahuan baik sebesar 49,2%, kemudian setelah diberikan pendidikan

kesehatan dilakukan *post test* dan didapatkan hasil peserta memiliki tingkat pengetahuan lebih baik sebesar 74,2%.

Table 3. Peningkatan Pengetahuan Partisipan Tentang Pendidikan Kesehatan

Variabel	Mean	N	Std. Deviation	T	P-Value
<i>Pretest</i>	72.06	120	19.791		
<i>Post test</i>	85.19	120	16.210	-12.064	0.00

Hasil Tabel 3. Dilakukan uji *t test* berpasangan menunjukkan bahwa *p-value* 0.00. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan partisipan setelah mengikuti pendidikan kesehatan.

### Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang kegawatdaruratan positif Covid-19 di SMAN 14 Jakarta. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 2 Maret 2022 yang dihadiri sebanyak 120 partisipan. Kegiatan pendidikan kesehatan dilakukan kurang lebih selama 2 jam 30 menit dimulai pada pukul 13.00-15.30 WIB dengan metode daring melalui *zoom meeting* yang dilakukan dengan pemberian materi oleh narasumber, sesi diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan data (Diagram 2) karakteristik responden menurut usia didapatkan sebagian besar responden yang mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan ini dengan usia 12-16 tahun: remaja awal

(82%). Hal ini menunjukkan bahwa minat peserta dengan usia muda sangat tinggi sekali untuk menambah pengetahuan tentang materi pendidikan kesehatan yang diberikan.

Materi yang disampaikan kepada partisipan dalam pendidikan kesehatan ini diantaranya tentang mengenal Covid-19 dan kegawatdaruratan Covid-19, protokol kesehatan Covid-19 serta sehat fisik dan mental selama pandemi Covid-19. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika seseorang terinfeksi Covid-19 diantaranya adalah mengenali gejala dari Covid-19 yaitu tanpa gejala, gejala ringan, gejala sedang, gejala berat dan kritis. Syarat untuk melakukan isolasi adalah pasien COVID-19 dengan tanpa gejala dan dengan gejala ringan yang dinyatakan oleh tenaga medis layak untuk melakukan isolasi (Kemenkes, 2020). Isolasi mandiri dilakukan dirumah selama 10 hari sejak tanggal onset dan ditambah 3 hari setelah tidak lagi menunjukkan gejala. Selain itu protokol kesehatan menjadi sangat penting



untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19 karena proses penularan dari Covid-19 yang sangat cepat dan tidak di sadari (WHO, 2020). Sehat fisik dan mental selama pandemi Covid-19 juga harus mendapat perhatian khusus dimana setiap orang memiliki reaksi yang berbeda-beda terhadap situasi yang membuat stress khususnya bagi orang dengan resiko tinggi terpapar Covid-19. Pengelolaan stress menjadi hal yang penting dilakukan yaitu dengan melakukan kegiatan yang masih bisa dilakukan seperti melakukan relaksasi, melakukan aktivitas yang disukai membaca buku, mendengarkan musik dan menonton televisi. Selain itu untuk menjaga kesehatan fisik hal yang harus kita lakukan adalah tidur yang cukup dan berolahraga ringan yang bisa dilakukan diruangan atau di tempat dengan jumlah orang yang terbatas (RSCM, 2021). Pemulihan pasca sembuh dari Covid-19 terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan saat melakukan rehabilitasi sesudah sembuh dari Covid-19 diantaranya apabila terjadi gangguan pernafasan maka segera menghubungi petugas kesehatan, menjaga imunitas dengan olahraga teratur, makan makanan bergizi, tidur yang cukup manajemen stress dan

melakukan vaksinasi (Satgas COVID-19 FK UNAIR, 2021). Meskipun telah sembuh dari infeksi penyakit Covid-19 sangat disarankan untuk tetap dilakukan vaksin dalam mencegah penularan virus. Karena walaupun sudah sembuh, masih tetap berisiko terinfeksi kembali, pembentukan imunitas/kekebalan alami tidak bertahan selamanya, dan waktu pembentukan imunitas bervariasi (Kemenkes, 2020).

Hasil pengukuran tingkat pengetahuan responden selama proses penyuluhan kesehatan yang dilakukan dengan melihat skor *pretest* dan *post test* pada Tabel 4.2 Terlihat bahwa pada saat *pretest* dilakukan sebagian besar tingkat pengetahuan responden baik hanya sebesar 49,2%. Kemudian setelah materi disampaikan oleh narasumber kepada responden didapatkan hasil yang sangat signifikan terhadap peningkatan pengetahuan responden yaitu dengan tingkat pengetahuan baik sebesar 74,2%. Penggunaan metode pembelajaran daring ini sangat membantu dalam menyebarkan informasi terkait dengan pengetahuan tentang perawatan selama menjalani isolasi mandiri. Selain itu metode pembelajaran daring ini memiliki kelebihan dimana peserta dapat mengikuti pendidikan kesehatan

tanpa harus keluar keluar rumah dan dapat diakses dimana saja sehingga dapat membantu memberikan informasi yang berharga bagi masyarakat khususnya bagi Siswa/ SMAN 14 Jakarta. Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh dengan perantara teknologi internet untuk memberikan materi atau bahan ajar. Oleh karena itu, infrastruktur internet merupakan teknologi utama yang digunakan untuk keberlangsungan pembelajaran daring (Sumantri et al., 2020). Proses pendidikan kesehatan yang diberikan melalui metode daring ini lebih mudah menyentuh sasaran dengan menjangkau peserta yang lebih luas. Adanya pandemi Covid-19 ini membuat pemerintah menerapkan pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing) sehingga proses pemberian informasi lebih efektif dengan menggunakan metode daring (Sadikin & Hamidah, 2020).

Hal ini menunjukkan bahwa melalui pendidikan kesehatan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan responden terkait topik pendidikan kesehatan yang telah diberikan. Proses penerimaan informasi ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi

peningkatan pengetahuan seseorang (Budiman dan Riyanto, 2014). Adanya peningkatan pengetahuan ini diharapkan responden bisa menerapkan dan mempraktekannya selama menjalani proses isolasi mandiri. Pendidikan kesehatan merupakan istilah yang digunakan terhadap proses pendidikan yang terencana untuk mencapai tujuan kesehatan yang terdiri dari beberapa kombinasi dan kesepakatan belajar atau aplikasi pendidikan dalam bidang kesehatan (Notoatmodjo, 2013).

Hambatan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan pendidikan kesehatan menggunakan metode daring dengan *zoom* secara *live* ini adalah terkait dengan masalah jaringan internet yang bermasalah yang terjadi pada partisipan pendidikan kesehatan. Sehingga dalam proses tanya jawab langsung dimana terjadi beberapa masalah terkait dengan sinyal dan jaringan internet yang membuat sesi diskusi sedikit terhambat dengan partisipan. Kemudian solusi yang diambil adalah dengan memanfaatkan *chat* yang ada di ruang *zoom* sehingga pertanyaan bisa diterima dengan jelas oleh narasumber dan bisa dijawab oleh

narasumber kepada partisipan yang bertanya.

## SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia terhadap siswai/i SMAN 14 Jakarta Timur dengan hasil tingkat pengetahuan responden mengalami peningkatan secara signifikan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Lembaga penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Kristen Indonesia yang telah membiayai kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini, ucapan terimakasih kepada Mitra dalam hal ini Puskesmas Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur yang sudah memfasilitasi dalam proses persiapan dan pelaksanaan PkM, dan Kepala SMAN 14 Jakarta Timur yang telah bersedia melibatkan siswa/i dalam kegiatan PkM ini.

## REFERENSI

118, Y. A. (2018). *BT & CLS (Basic Trauma Life Support & Basic Cardiac Life Support)*. (S.-K. Prof.

DR. dr. Aryono D. Puspongoro, Ed.) Jakarta: Ambulans Gawat Darurat 118.

Budiman dan Riyanto, A. (2014). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Kemenkes. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disesase (Covid-19)* (5th ed.). Kementerian Kesehatan RI & Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). [https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-05\\_Pedoman\\_P2\\_COVID-19\\_13\\_Juli\\_2020\\_1.pdf](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020_1.pdf)

Notoatmodjo, S. (2013). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurdiana, T. 2021 Indonesia catat kasus corona tertinggi di Asia Tenggara, nomer 4 di Asia, no 19 dunia. diakses melalui [website https://kesehatan.kontan.co.id/news/indonesia-catat-kasus-corona-tertinggi-di-asia-tenggara-nomer-4-di-asia-no-19-dunia](https://kesehatan.kontan.co.id/news/indonesia-catat-kasus-corona-tertinggi-di-asia-tenggara-nomer-4-di-asia-no-19-dunia) (pada tanggal 8 April 2021 pukul 14:20 WIB)

RSCM. (2021). *Buku Saku Tanya Jawab Mengenal Kesatria Isoman & Isoman-Tau* (1st ed., Vol. 1). Jakarta: RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. *Biodik*, 6(2), 109–119.  
<https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>

Sumantri, A., Anggraeni, andrian ari, Rahmawati, A., Wahyudin, A., & asepe hermaawan. (2020). Booklet Pembelajaran Daring. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI*, 53(9), 1689–1699.

WHO. (2020). Home Care For Patients With Suspected or Confirmed COVID-19 and Management of Their Contacts. *World Health Organization*, August, 1–9.  
[https://www.who.int/publications-detail/home-care-for-patients-with-suspected-novel-coronavirus-\(ncov\)-infection-presenting-with-mild-symptoms-and-management-of-contacts](https://www.who.int/publications-detail/home-care-for-patients-with-suspected-novel-coronavirus-(ncov)-infection-presenting-with-mild-symptoms-and-management-of-contacts)

Wiryo, S. 2021 Seluruh Kelurahan di Jakarta Miliki Kasus Aktif Covid-19, Tertinggi di Tugu Utara.

diakses melalui website <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/01/17/20064331/seluruh-kelurahan-di-jakarta-miliki-kasus-aktif-covid-19-tertinggi-di?page=all>. (pada tanggal 8 April 2021 pukul 14:30 WIB)